

**HUBUNGAN KESIMETRISAN KLASIFIKASI MOLAR
TERHADAP GANGGUAN SENDI
TEMPOROMANDIBULA
PADA MAHASISWI
FKG USU**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi
Syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi



Oleh:

MEYKE ROTUA SIMORANGKIR

NIM : 120600162

Pembimbing :

1. Ervina Sofyanti, drg., Sp.Ort
2. Ricca Chairunnisa, drg., Sp.Pros

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

MEDAN 2016

Fakultas Kedokteran Gigi

Departemen Ortodonsia

Tahun 2016

Meyke Rotua Simorangkir

Hubungan Kesimetrisan Molar Terhadap Gangguan Sendi Temporomandibula
Pada Mahasiswi FKG USU.

x + 42 Halaman

Gigi Molar pertama permanen merupakan kunci oklusi antara rahang atas dan rahang bawah serta penting dalam keseimbangan oklusi normal. *Prematur loss* gigi desidui, persistensi gigi desidui, erupsi gigi permanen yang terlambat dan arah erupsi yang abnormal merupakan faktor etiologi maloklusi. Kondisi ini secara tidak langsung dapat mempengaruhi fungsi sistem stomatognasi yang meliputi sendi temporomandibula (STM). Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan kesimetrisan klasifikasi Molar terhadap gangguan STM yang dibedakan atas simetri dan asimetri (subdivisi). Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 70 mahasiswi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara. Pengumpulan data diperoleh berdasarkan model kerja, wawancara dengan menggunakan kuesioner *Fonseca* dan pemeriksaan klinis menggunakan *Helkimo Dysfunction Index*. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa prevalensi hubungan klasifikasi Molar simetris yang mengalami gangguan STM sebesar 48,6 % dan yang tidak mengalami gangguan STM sebesar 28,6% sedangkan prevalensi hubungan klasifikasi Molar asimetris yang mengalami gangguan STM sebesar 8,6% dan yang tidak mengalami gangguan STM sebesar 14,2%. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kesimetrisan klasifikasi Molar dan gangguan STM pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara dengan nilai $p = 0,121 (p > 0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan Molar yang asimetris tidak bisa disebut sebagai etiologi gangguan STM. Hal tersebut disebabkan etiologi gangguan STM yang multifaktorial.

Daftar Rujukan: 28 (1988 – 2015)

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui dan dipertahankan

Di hadapan tim penguji skripsi

Medan, 8 September 2016

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Ervina Sofyanti, drg.,Sp.Ort

Ricca Chairunnisa, drg.,Sp.Pr

NIP. 198003232008122002

NIP : 198009242005122003

TIM PENGUJI

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan tim penguji

pada tanggal 8 September 2016

TIM PENGUJI SKRIPSI :

KETUA :Ervina Sofyanti, drg., Sp.Ort

ANGGOTA :Ricca Chairunnisa, drg., Sp. Pros

:Hilda Fitria Lubis, drg., Sp. Ort

:Siti Bahirrah, drg., Sp. Ort

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini telah disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran Gigi.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan untuk kedua orang tua tercinta Gomal Simorangkir dan Murni Sinaga atas segala kasih sayang, doa, nasihat dan dukungan dana serta kepada saudara-saudara saya Ria simorangkir, victor simorangkir, Yerikho Simorangkir yang selalu memberi semangat dan mendukung dalam doa kepada penulis.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr.Trelia Boel, drg., Sp.RKG (K), selaku Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara.

2. Erna Sulistyawati, drg., Sp.Ort (K), selaku Ketua Departemen Ortodonti Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara.

3. Hilda F. Lubis, drg., Sp.Ort, selaku koordinator skripsi di Departemen Ortodonsia Fakultas kedokteran Gigi Universitas sumatera Utara dan sebagai penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk penulis.

4. Ervina Sofyanti, drg., Sp.Ort dan Ricca Chairunnisa, drg., Sp.Pros selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan banyak waktu, tenaga, memberikan saran, dukungan, bantuan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

5. Siti Bahirrah, drg., Sp.Ort selaku dosen penguji yang telah menyediakan waktu dan memberikan masukan pada penulis.

6. Seluruh staf pengajar dan pegawai di Departemen Ortodonsia Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara atas bantuan yang diberikan kepada penulis.

7. Teman-teman terkasih Ningsih Serdina Tanjung, Ester Verawati, Olda Sianipar, Lidya Sibarani, Tio Tien Dina, Chrisnawati Sinaga , Debora Sinaga, Yohana Christina, Mulia Sihotang, Buahna Lumbangaol dan Yulisha Cindy Sinaga yang telah membantu memberikan dukungan semangat dan doa kepada penulis sehingga penulis termotivasi dalam menyusun skripsi ini serta Mentari Sianipar yang telah banyak membantu dalam proses penelitian dan pengerjaan skripsi ini.

8. Teman-teman seperjuangan di Departemen Ortodonti Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara yang telah saling membantu dan memberikan semangat, terutama untuk Donna Ronauli, Ivanna, dan Joselin.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga hasil karya atau skripsi ini dapat memberikan sumbangan pikiran yang berguna bagi pengembangan disiplin ilmu di Fakultas Kedokteran Gigi khususnya Departemen Ortodonti.

Medan, 8 September 2016
Penulis,

(Meyke Rotua Simorangkir)
NIM 120600162

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN TIM PENGUJI	
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Hipotesis	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Maloklusi	5
2.2 Klasifikasi Maloklusi Angel	6
2.2.1 Maloklusi Klas I	6
2.2.2 Maloklusi Klas II.....	7
2.2.3 Maloklusi Klas III.....	9
2.3 Diagnosis Ortodontik	10
2.3.1 Anamnesis	10
2.3.2 Pemeriksaan Klinis	11
2.3.3 Analisis Fungsi.....	12
2.3.4 Pemeriksaan Radiografi	12
2.4 Gangguan Sendi Temporomandibula	13
2.4.1 etiologi	13
2.4.2 Klasifikasi	14
2.4.2.1 <i>Muscle Disorder</i>	16
2.4.2.2 <i>Disc Displacement</i>	16
2.4.2.3 <i>Other Common Joint Disorders</i>	17
2.4.3 Tanda dan Gejala	17
2.4.4 Diagnosis TMD.....	20
2.4.4.1 Anamnesis.....	20
2.4.4.2 Pemeriksaan Klinis	20

2.4.4.3 Pemeriksaan Radiografi	21
2.4 Kerangka Teori	22
2.5 Kerangka konsep.....	23

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	24
3.2 Lokasi dan waktu penelitian	24
3.3 Populasi dan Sampel	24
3.3.1 kriteria Inklusi	24
3.3.2 Kriteria eksklusi	24
3.3.3 Besar Sampel	25
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	26
3.4.1 Variabel Penelitian	26
3.4.2 definisi Operasional	26
3.5 Alat dan Bahan Penelitian.....	28
3.5.1 Alat	28
3.5.2 Bahan	28
3.6 Prosedur Penelitian	29
3.7 pengolahan dan Analisis Data.....	34

BAB 4 HASIL.....	35
------------------	----

BAB 5 PEMBAHASAN.....	39
-----------------------	----

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	43
6.2 Saran	43

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. <i>Research Diagnostic Criteria for Temporomandibular Disorder</i>	15
2. Anamnestic Index (Ai)	18
3. <i>Dysfunction index (Di)</i>	18
4. Klasifikasi <i>Dysfunction index (Di)</i>	19
5. Prevalensi Kesimetrisan Klasifikasi Molar	35
6. Prevalensi Kesimetrisan Klasifikasi Molar yang Disertai Gangguan Sendi Temporomandibula Berdasarkan Kuesioner Fonseca.....	36
7. Prevalensi Kesimetrisan Klasifikasi Molar yang Disertai Gangguan Sendi Temporomandibula Berdasarkan Pemeriksaan Klinis Dengan <i>Helkimo Dysfunction Index</i>	36
8. Hubungan Kesimetrisan Klasifikasi Molar terhadap gangguan sendi Temporomandibula	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Maloklusi Klas I	7
2. Maloklusi Klas II	7
3. Maloklusi Klas II divisi 1	8
4. Maloklusi Klas II divisi 2	8
5. Maloklusi Klas II Subdivisi	9
6. Maloklusi Klas III.....	9
7. Alat dan Bahan.....	28
8. klasifikasi molar simetri dan asimetri.....	29
9. Pemeriksaan pembukaan rahang.....	31
10.Pemeriksaan deviasi, pemeriksaan bunyi sendi.....	31
11.Palpasi otot masseter, palpasi otot sternocleido, palpasi otot temporalis, palpasi otot trapezius.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kuesioner
2. Lembar penjelasan kepada calon subjek penelitian
3. Lembar persetujuan setelah penjelasan (*Informed Consent*)
4. Lembar pemeriksaan
5. Rincian biaya penelitian
6. *Ethical Clearance*
7. Hasil Penelitian
8. Hasil Uji Statistik